

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah serta teori-teori yang diuraikan sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008), penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris dengan melakukan pengamatan dalam memahami fenomena sosial dan menarik kesimpulan yaitu peneliti secara aktif berinteraksi secara pribadi dengan metode historical atau studi kasus yang cenderung untuk mencari dan menemukan serta menyimpulkan hipotesis.

Menurut Moleong (2004), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, peneliti deskriptif ini adalah penelitian yang terbatas pada usaha untuk mengungkapkan suatu masalah atau suatu keadaan sebagaimana adanya. Hasil penelitian dengan menggunakan metode ini ditekankan pada gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

Jenis penelitian deskriptif yang dapat digunakan adalah penelitian dengan pendekatan studi kasus. Menurut Consuelo (2006), studi kasus adalah penelitian yang terinci tentang seseorang atau sesuatu unit selama kurun waktu tertentu. Studi kasus merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus yang dilakukan secara insentif, mendalam, mendetail, dan menyeluruh. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat atau karakter yang khas dari suatu kasus ataupun status dari individu, yang kemudian dari karakter-karakter tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini adalah PT Molindo Raya Industrial (PT MRI) yang beralamat di Jalan Sumber Waras No. 255 Lawang, Malang- Jawa Timur dengan nomor telepon (0341) 426681. PT Molindo Raya Industrial (PT MRI) yang berlokasi di Malang ini merupakan kantor pusat.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi untuk membatasi studi dalam penelitian sehingga obyek penelitiannya tidak terlalu luas. Dengan adanya fokus penelitian, akan memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Penelitian ini lebih mengarah pada pembahasan dan pengamatan berkaitan dengan sistem pengendalian internal pada siklus pendapatan yang

berkaitan dengan prosedur penerimaan kas baik secara tunai maupun kredit pada PT Molindo Raya Industrial (PT MRI).

### 3.4 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting dalam menentukan metode pengumpulan data. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), data yang digunakan dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) melalui pengamatan dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Penulis melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas yang berkaitan dengan sistem akuntansi siklus pendapatan. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dalam perusahaan. Dalam hal ini yakni data yang bersumber dari beberapa divisi di PT Molindo Raya Industrial (PT MRI) untuk memenuhi tujuan penelitian.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang tersedia dalam perusahaan tempat penelitian yang diperoleh dari pihak lain yang telah diolah menjadi bentuk yang relevan dalam penelitian ini atau sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, prosedur siklus pendapatan yang ada di perusahaan, sistem operasional perusahaan, dan data-data pendukung lainnya yang diperoleh dari hasil wawancara.



### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### 1. Studi Pustaka

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menggunakan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur, laporan, dan informasi lain yang terkait dengan topik pembahasan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mengunjungi perpustakaan. Buku-buku yang digunakan adalah buku sistem informasi akuntansi, buku yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dan siklus pendapatan serta buku pendukung lainnya.

#### 2. Penelitian Lapangan

Penelitian langsung di lapangan dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara mendetail. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002), teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan untuk menemukan apa yang ada dalam pikiran orang yang diwawancarai, apa yang dipikirkannya, dan apa yang dirasakannya. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan Kabag dan karyawan perusahaan pada bagian-bagian yang terkait di PT MRI berdasarkan tujuan penelitian baik secara tatap muka atau melalui telepon.

#### b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data ini adalah dengan melakukan pengumpulan-pengumpulan desain inputan atau outputan yang berkaitan dengan siklus pendapatan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan dan catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data dari tempat penelitian.

#### c. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi bertujuan untuk mengetahui lingkungan dan pelaksanaan operasi perusahaan dengan mengamati kegiatan-kegiatan perusahaan. Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung aktivitas-aktivitas yang terjadi di PT MRI.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia. Pada tahap ini data diolah dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga pada akhirnya menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Menurut Wirartha (2006), dalam penelitian ini, data yang tersedia adalah data primer yang diolah dengan metode

analisis deskriptif pada pendekatan kualitatif atau analisis non statistik yang bersifat melukiskan atau menggambarkan berbentuk uraian kata-kata atau kalimat atau berupa laporan yang dikumpulkan dan dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dengan melakukan pendekatan, baik secara teoritis maupun pemikiran logis untuk memecahkan masalah secara lengkap dan tepat sesuai fenomena yang ada.

Hasil perbandingan tersebut akan dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi yang ada dan tingkat pengendalian yang sebaiknya dilakukan oleh organisasi. Evaluasi juga akan mengupas berbagai akibat yang dapat muncul dengan kenyataan yang diimplementasikan dan kemungkinan terbentuknya alternatif pilihan sebagai jalan keluar atas fakta yang ada. Hasil evaluasi inilah kemudian ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan framework for internal control structure dari Committee of Sponsoring Organization (COSO), yaitu:

1. Analisis terhadap faktor-faktor yang terdapat pada lingkungan pengendalian perusahaan, yaitu:
  - a. Menganalisis integritas dan nilai etika, apakah manajemen telah melakukan pengurangan terhadap terjadinya tindakan penyelewengan di perusahaan.
  - b. Menganalisis komitmen terhadap kompetensi, apakah manajemen telah melakukan pertimbangan mengenai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan oleh perusahaan.



- c. Menganalisis dewan direksi dan komite audit, apakah dewan direksi dan komite audit melaksanakan tanggung jawab atas kekuasaan dan kekeliruan yang memiliki dampak besar terhadap pengendalian.
  - d. Menganalisis filosofi dan gaya operasi manajemen, apakah manajemen telah menciptakan suatu pengendalian dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan perusahaan.
  - e. Menganalisis struktur organisasi perusahaan, apakah sudah sesuai dengan standar sistem pengendalian internal yang baik.
  - f. Menganalisis penetapan wewenang dan pendelegasian tanggung jawab, apakah telah terdapat penjelasan mengenai bagaimana dan kepada siapa wewenang dan tanggung jawab untuk semua aktivitas entitas dibebankan.
  - g. Menganalisa kebijakan dan praktik sumber daya manusia, apakah kebijakan dan prosedur sumberdaya manusia yang diterapkan dapat menjamin bahwa personel entitas memiliki tingkat integritas, nilai etika, dan kompetensi yang diharapkan.
2. Menganalisis risiko-risiko yang bisa terjadi di dalam perusahaan, terutama terkait dengan risiko yang timbul akibat transaksi pada siklus pendapatan.
  3. Menganalisis bagaimana pemanfaatan informasi dan komunikasi di dalam perusahaan, apakah sudah berjalan dengan baik.
  4. Analisis terhadap aktivitas pengendalian terutama terkait dengan pengendalian umum yang berhubungan dengan siklus pendapatan:

- a. Menganalisis pengendalian hak otorisasi dalam perusahaan, terutama hak otorisasi terkait dengan siklus pendapatan yang mencakup penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang usaha.
  - b. Menganalisis pemisahan tugas berkaitan proses transaksi yang terjadi dalam siklus pendapatan yang mencakup penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang usaha.
  - c. Menganalisis kelengkapan dokumen yang ada dalam perusahaan terutama dokumen yang berhubungan dengan siklus pendapatan dan apakah sudah sesuai dengan standar formulir yang ada.
  - d. Menganalisis pengendalian hak akses, khususnya untuk mengakses informasi tentang siklus pendapatan.
  - e. Menganalisis keamanan kas dan aktiva yang ada pada perusahaan apakah sudah ditempatkan dan dijaga dengan baik.
5. Menganalisis apakah pengawasan dan evaluasi atas siklus pendapatan telah berjalan dengan baik.